

BAB III

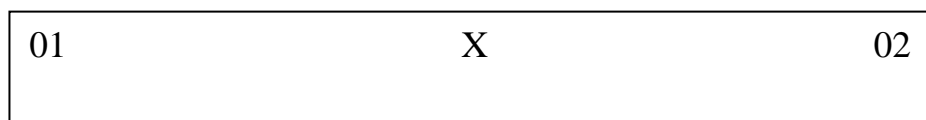
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke kuantitatif. Data kuantitatif sering di kaitkan dengan analisis statistik, sebab itu disebut data statistik atau data numerik (Notoadmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* rancangan *one grup pretest-posttest*. Menurut Notoadmodjo (2018) rancangan *one grup pretest-posttest* juga tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh teknik afirmasi terhadap penurunan kecemasan orang tua pasien pre operasi. Desain rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Keterangan :

01 : Pretest

X : Perlakuan

1. : Posttest

C. Subyek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian 20 Maret s/d 20 April 2020 dilakukan di Ruang Kemuning RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina & Anita 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mendampingi anak yang sedang menjalani perawatan tindakan pembedahan di Ruang Kemuning RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jumlah data pembedahan anak di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Oktober-Desember 2019 adalah 120 anak.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sample dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi (Aprina & Anita 2015). Sampel penelitian adalah seluruh orang tua yang mendampingi anak yang sedang menjalani perawatan tindakan pembedahan di Ruang Kemuning RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Agar kriteria sampel tidak menyimpang dari populasi, sebelum dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmojo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua pasien anak yang akan dilakukan tindakan pembedahan di Ruang Kemuning.
- 2) Memahami bahasa Indonesia.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.

- 4) Mau di wawancara
- 5) Mau menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eklusi

- 1) Orang tua pasien anak yang tidak dilakukan tindakan pembedahan di Ruang Kemuning.
- 2) Tidak memahami bahasa Indonesia.
- 3) Tidak sehat jasmani dan rohani.
- 4) Tidak bersedia di wawancara.

4. Besar Sampel dan Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* yaitu pengambilan sampel secara *rondom* atau acak, teknik ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen. Hal ini berarti setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sample (Notoatmodjo 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* adalah pengambilan sample yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian ((Notoatmodjo 2018). Besar sampel penelitian yaitu menggunakan rumus estimasi proporsi menurut (Lemeshow) :

Keterangan :

n: Besar sample

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96).

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50).

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 10% (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0,01).

N : Jumlah populasi (120)

$$n = \frac{Z^{1-\alpha/2} P (1-P) N}{d^2 (N-1) + Z^{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 120}{(0,05)^2 \cdot (120 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{115,248}{0,2857 + 0,9604}$$

$$n = \frac{115,248}{1,2461}$$

$$n = 91 \div 3$$

$$n = 30 \text{ Responden}$$

D. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti, sering pula dinyatakan variabel peneliti sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Aprina & Anita, 2015).

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas atau independen sering disebut juga variabel predictor, stimulus, input, antecedent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terkait). Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina & Anita, 2015). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah teknik afirmasi.

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel criteria, respond at outout (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) Aprina & Anita (2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan orang tua pasien pre operatif.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut di beri batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta penyeimbangan instrumen (alat ukur).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen					
Kecemasan	Respon kecemasan sering sekali berkaitan dengan ancaman yang nyata. Respon fisik, psikologis, atau persepsi yang dialami responden saat anaknya menghadapi tindakan operasi.	ZSRAS (<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i>)	Pengisian kuesioner	Rentang penilaian tingkat kecemasan 20-80. 1. Skor 20-44 : kecemasan ringan 2. Skor 45-59:kecemasan sedang 3. Skor 60-74: kecemasan berat 4. Skor 75-80: kecemasan panik	Rasio
Independen					
Teknik Afirmasi	Suatu tindakan yang diberikan ke responden dalam bentuk teknik afirmasi untuk menurunkan kecemasan	-	-	-	-

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen adalah alat ukur atau alat pengumpulam data pada pre test dan di pakai lagi pada saat post test (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Koesioner ini menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/ZSRAS)*. Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebageian waktu, 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kcemasan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale* dalam Mcowell, 2006 dalam Ikram, 2014).

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). *Zung Self-Rating Scale (SAS/SRAS)* Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi intrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang di gunakan tersebut menunjukan hasil yang konsisten. Intrumen yang reliabel menghasilkan data yang dipercaya. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila didapatkan nali Alpha Cronbach lebih dari konstanta ($>0,6$). Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,829 sehingga kuesinoer dikatakan reliabel (Nasution, et al, 2013). Kuesioner ini merepukan kuesioner baku dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang valid dan reliabel (Nursalam, 44 2013). Nilai validitas terendah 0,663 dan tertinngi adalah 0,981 (Nasution, et al, 2013).

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2018). Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. *Speaker & Instrumen Musik*
- b. Standar Operating Prosedure (SOP) Teknik Afiriasi
- c. Lembar Kuesioner Kecemasan
- d. Lembar *informed consent*

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoadmodjo, 2018). Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengukur tingkat kecemasan orang tua pasien sebelum dilakukan tindakan teknik relaksasi afirmasi dan kemudian mengukur tingkat kecemasan orang tua pasien setelah dilakukan tindakan teknik relaksasi afirmasi.

5. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Melakukan keji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - 3) Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.
 - 4) Mempersiapkan rancangan penelitian, peneliti membuat video tentang prosedur teknik afirmasi
 - 5) Menentukan waktu untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui enumerator, dan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian, atau pengumpulan data
 - 1) Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan enumerator yaitu seorang perawat yang bertugas di Ruang Kemuning RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

- 2) Menyamakan persepsi peneliti dan enumerator, peneliti melatih enumerator cara pengisian lembar kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan.
 - 3) Peneliti menjelaskan kepada enumerator dalam melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini responden menandatangani *informed consent*.
 - 4) Peneliti menjelaskan kepada enumerator prosedur pelaksanaan, enumerator menemui calon responden 2 hari sebelum dilakukan operasi. Kemudian enumerator memberikan kuesioner kecemasan sebelum diberikan teknik afirmasi.
 - 5) Enumerator memberikan video teknik afirmasi yang peneliti buat 1 hari sebelum operasi.
 - 6) Melakukan teknik afirmasi terhadap orang tua pasien perioperatif selama 10-15 menit, dan enumerator menganjurkan orang tua untuk mengulang teknik afirmasi sebelum tindakan operasi, selama tindakan operasi, dan setelah dilakukan tindakan operasi.
 - 7) Enumerator menemui calon responden 1 hari sesudah dilakukan teknik afirmasi.
 - 8) Enumerator melakukan pengukuran tingkat kecemasan sesudah diberikan teknik afirmasi.
- c. Tahap pengelolaan dan analisis data, atau mengolah data menganalisis hasil penelitian.
1. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
 2. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.

G. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo 2018) :

1. Persetujuan riset (*informconcent*)

Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti adalah sebagai hubungan antara mereka yang memerlukan informasi dan mereka yang memberikan informasi. Responden atau informan dalam hal ini mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti. Sebagai perwujudan hak-hak responden harus didahulukan, maka sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden terlebih dahulu diminta persetujuannya (*informconcent*).

2. Kerahasiaan

Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Identitas responden di buat kode, selama proses pengelolaan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak di ketahui oleh orang lain.

3. Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan

Jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi dirinya atau keluarganya maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut.

H. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoadmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test akan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Editing (Penyuntingan)

Pada proses editing peneliti melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan dari 30 responden, dan semua kuesioner terisi lengkap.

b. Coding (Pemberian kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini *coding* data adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

kode “1” untuk jenis kelamin laki laki dan kode “2” untuk jenis kelamin perempuan.

2. Usia

Kode “1” untuk usia 17-25 tahun, kode “2” untuk 26-35 tahun, kode “3” untuk 36-45 tahun.

3. Tingkat kecemasan 20-44 : cemas ringan kode “1”, 45-59 : cemas sedang kode “2” dan, 60-80 : cemas berat kode “3”.

c. Processing (Memasukkan Data)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode yang di masukkan kedalam program atau sofwer. Setelah selsai dilakukan pengodingan pada lembar jawaban responden, data kemudian di entry dalam program komputer sesuai pengodingan sebelumnya.

d. Cleaning (Pembersihan Data)

Peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, valid atau tidak. Jika data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

2. Analisa Data

Menurut Notoadmodjo (2018) analisa data suatu penelitian antara lain :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan, yang dikumpulkan dengan kuesioner kecemasan kemudian di hitung dengan menggunakan nilai mean, median, dan standar deviasi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecemasan sebelum dan setelah dilakukan teknik afirmasi. Dalam penelitian ini untuk menguji validasi item dan komparatif antara faktor digunakan uji *t dependen*.